

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan pada aspek sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus siap untuk lebih sepadan dengan kebutuhan zaman. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengenai konsep *link and match* yang diharapkan tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja saja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era 4.0 ini, berakibat semakin banyak tantangan yang dihadapi di dunia industri. Hal ini juga berdampak pada kebutuhan sumberdaya manusia yang berubah menyesuaikan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu disiapkan untuk menghadapi dinamika tersebut agar dapat mengikuti kebutuhan zaman. Kebijakan-kebijakan pemerintah di atas dibuat dalam rangka agar mahasiswa dapat siap dalam menghadapi kemajuan teknologi, sosial, budaya, dan dunia kerja yang berubah sangat cepat. Kemampuan kompetensi mahasiswa harus disiapkan sedemikian mungkin agar lebih matang ketika terjun langsung pada dunia kerja. Upaya kebijakan ini dibuat pemerintah sebagai media untuk memastikan ketersediaan bagi industri nasional, sehingga talenta yang dibutuhkan sesuai kualifikasi, sehingga mampu memberi kontribusi yang baik dan berkompetensi.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang bersifat otonom dan fleksibel, sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaiannya.

Program magang mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan ketertarikan antara dunia akademik dan dunia industri. Ketertarikan ini dimaksudkan agar terjadi sinkronisasi antara keilmuan yang dipelajari di dunia kampus dengan realita atau praktik yang ada di industri, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran secara komprehensif. Salah satu tujuan penting dari program magang mandiri adalah agar mahasiswa dapat melakukan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*), maupun *soft skills* (etika profesi atau kerja, komunikasi, kerjasama). Sementara, industri mendapatkan talenta terlatih dan berpengalaman yang akan turut berkontribusi penuh di perusahaan mitra.

PT. Inti Luhur Fuja Abadi adalah salah satu mitra yang bersedia melakukan kontrak kerjasama dengan Program MBKM Magang Mandiri. Perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar *hardskill* dan *softskill*. Dengan visi dan misi yang menyatakan akan terus menetapkan Kebijakan Mutu dan Keamanan Pangan, PT. Inti Luhur Fuja Abadi bertekad untuk memenuhi persyaratan dalam menghasilkan produk yang legal dan aman dan memenuhi persyaratan pelanggan. PT. Inti Luhur Fuja Abadi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat belajar dan memberikan ilmu yang cukup sebagai bekal bagi mahasiswa setelah melakukan magang industri.

B. Tujuan Magang

Tujuan kegiatan Program MBKM Magang Industri yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman yang cukup selama program magang di PT. Inti Luhur Fuja Abadi kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experimental learning*) yang berupa *hardskill* dan *softskill*.
- 2) Mempelajari tata kelola di industri pangan, mengenalkan proses interaksi kerja antar bagian, dan memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di PT. Inti Luhur Fuja Abadi.

- 3) Menghasilkan mahasiswa yang siap untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang telah didapatkan selama kegiatan magang.

C. Manfaat

Tujuan kegiatan Program MBKM Magang Industri yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi, dapat membangun kerjasama antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PT. Inti Luhur Fuja Abadi sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industri di Indonesia maupun proses dan teknologi yang mutakhir, dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.
2. Bagi Perusahaan, dapat memberikan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas kerja pada PT. Inti Luhur Fuja Abadi dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kerja praktik.
3. Bagi Mahasiswa, dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri.

D. Tujuan Penulisan Topik Magang Mandiri

Indonesia merupakan salah satu negara maritim dengan hasil perikanan laut yang melimpah. Salah satu hasil laut Indonesia dengan potensi ekonomi yang tinggi adalah Ikan Kakap Merah. Ikan Kakap Merah merupakan salah satu komoditi perikanan laut yang bernilai ekonomi tinggi, serta banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. Permintaan dunia terhadap ekspor produk perikanan terus meningkat seiring dengan permintaan pasar untuk menjadikan mutu dan keamanan pangan sebagai aspek yang harus dipertimbangkan. Mutu dan keamanan pangan tidak dapat dipisahkan ketika berbicara tentang produk perikanan. Hal tersebut telah didasari oleh fakta bahwa ikan termasuk produk pangan yang sangat mudah rusak (*perishable food*), sehingga upaya-upaya untuk mempertahankan mutu dan keamanannya menjadi hal yang harus diperhatikan.

Pembekuan Ikan Kakap Merah (*Lutjanus malabaricus*) di PT. Inti Luhur Fuja Abadi menggunakan metode *Air Blast Freezer* (ABF). Metode ini harus memenuhi beberapa tahap dan persyaratan mutu yang telah ditetapkan dalam pengolahan pangan. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa program studi Teknologi Pangan,

penulis tertarik untuk mempelajari dan mengikuti secara langsung proses pembekuan Ikan Kakap Merah (*Lutjanus malabaricus*) dengan metode ABF di PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Tujuan penulisan topik kegiatan MBKM Magang Mandiri yang penulis ajukan, yaitu:

1. Mengamati karakteristik kimia dan fisik ikan, pengendalian cemaran mikroba pada proses produksi ikan segar dan produk jadi, serta penerapan prinsip-prinsip pengawetan dan teknologi pengolahan di PT. Inti Luhur Fuja Abadi.
2. Mengetahui hubungan pangan dan kesehatan, tanggung jawab pemerintah terhadap pelaku usaha dan konsumen, peraturan hukum pangan, peraturan kemasan, standar mutu pangan yang berlaku di PT. Inti Luhur Fuja Abadi.
3. Mengetahui penerapan manajemen, prinsip unit operasi dan unit proses di PT. Inti Luhur Fuja Abadi berdasarkan karakteristik bahan baku, ingredient, bahan tambahan pangan serta pengaruhnya terhadap karakteristik produk yang dihasilkan.
4. Mengetahui pengujian tentang mutu sensoris, sifat sensoris bahan baku hingga produk jadi, pemilihan panelis, persiapan laboratorium, analisis data dan pengambilan keputusan, serta pemilihan uji sensorik yang tepat untuk diterapkan di PT. Inti Luhur Fuja Abadi.
5. Mengembangkan produk baru PT. Inti Luhur Fuja Abadi, yaitu *Fillet Finger*, yang terdiri dari kegiatan penggalan ide, riset pasar, perencanaan dan perancangan mutu produk, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengembangan produk serta aspek ekonomis, perencanaan aplikasi produk dalam produksi komersial, peran komponen gizi dan non-gizi terhadap pengembangan produk pangan dan peran pengemas, labelisasi dan uji sensoris dalam pengembangan produk *Fillet Finger*.
6. Memahami berbagai hal berkaitan dengan penanganan dan pemanfaatan limbah yang dihasilkan oleh PT. Inti Luhur Fuja Abadi, dimulai dari definisi, jenis, sifat, dampak dan pentingnya penanganan dan pemanfaatan limbah.